

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Pada penelitian ini, penulis menemukan beberapa pola ritme di karya-karya *avant-garde* Leo Brouwer yang identik dengan pola ritme tradisional Afro-Kuba. Pola ritme *tressilo* dan *abakua* pada karya *Tarantos*; juga pola *tressilo* yang kembali hadir di karya *Canticum*; pola ritme dan melodi *kobaye* di karya *Parabola*; dan pola ritme *cinquillo* pada karya *La Espiral Eterna*.

Pada dasarnya, penulis menemukan bahwa penggunaan pola ritme tersebut “hadir” dalam bentuk modifikasi. Brouwer melakukan variasi, baik nilai maupun motion. Namun modifikasi tersebut tidak menghilangkan bentuk dasarnya sehingga masih dapat diidentifikasi. Brouwer tidak menghilangkan bentuk dasar dari struktur pola ritme tersebut, juga pada kasus di karya *Parabola*, walaupun diselipkan secara terselubung, namun bentuk dasar pola *kobaye* tidak direkonstruksi secara besar-besaran. Pada karya *Tarantos*, pola *tressilo* hadir dalam bentuk *spatial notation*, dengan *motion* naik, *motion* naik pada pola ritme yang sama juga terjadi di karya *Canticum*. Pada karya *La Espiral Eterna*, pola ritme *cinquillo* muncul dalam bentuk yang hampir utuh, sehingga dapat diidentifikasi, namun hadir di dalam konsep improvisasi di saat yang bersamaan.

Berdasarkan indikasi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa Brouwer masih mengaplikasikan idiom ritme tradisional Afro-Kuba di karya-

karyanya yang masuk ke dalam kategori fase *avant-garde* dalam bentuk modifikasi, di tengah-tengah penggunaan *indeterminate*, *spatial notation*, *percussive sounds*, *ametric system*, *compound beat*, sistem deret kromatik, *whole-tone*, dan sebagainya. Aplikasi yang dilakukan tidak bersifat terselubung, penulis masih dapat mengidentifikasi idiom pola ritme tersebut secara gamblang.

Saran

Tanpa keterikatan ruang-waktu wacana penciptaan musik berbau nasionalis pada era romantik di akhir abad 19, dan terikat pada ruang-waktu euforia kebaruan di abad 20, Brouwer dengan narasi musik, dan media gitarnya menjadi komponis *notable* dalam khazanah dunia komposisi musik.

Isu ritme juga merupakan salah satu isu penting dalam mendobrak tradisi konservatif di abad 20. Sistem yang beragam dari tiap komponis dalam mengolah ritme itu sendiri menjadi ajang dalam mencari kemungkinan baru, yang akhirnya tiap komponis memiliki narasinya sendiri.

Brouwer dengan gejala nasionalisme yang kuat, dan konsistensinya pada instrumen gitar klasik, mampu memberikan sebuah panorama bunyi yang berbeda, yang baru, yang menarik. Hal-hal semacam itu yang perlu dikaji ulang untuk kemaslahatan dunia akademis di wilayah pengkajian seni.

Tulisan ini perlu ditindaklanjuti. Penulis hanya membahas satu material dari satu perspektif, dan dari suatu objek. Brouwer masih perlu dikaji dari sudut yang berbeda, maupun dari fasenya yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrians, Vaizal. “*Karakteristik Komposisi Tarantos untuk Solo Gitar Klasik Karya Leo Brouwer*”, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017.
- Century, Paul Reed. ”*Idiom and Intellect: Stylistic Synthesis in the Solo Guitar Music of Leo Brouwer*”, M.A thesis,. University of California, Santa Barbara, 1985
- Century, Paul Reed. “*Principles of Pitch Organization in Leo Brouwer’s Atonal Music for Guitar*”, Ph. D. diss., University of California, Santa Barbara, 1992.
- Huston, John Bryan. “*The Afro-Cuban and The Avant-Garde: Unification of Style and Gesture in The Guitar Music of Leo Brouwer*”, Ph. D. diss., University of Georgia, Athens, Georgia, 2006.
- Setiawan, Erie (Ed). “*The Composers Journey: Wacana dan Kerja Komponis Muda Indonesia*”, 6, 5 Composers Collective, Yogyakarta, 2016.
- Kostka, Stefan. “*Materials and Techniques of Twentieth Century Music*”, University of Texas, Austin, 1990
- Kronenberg, Clive. “*Guitar Composer Leo Brouwer: the Concept of a ‘Universal Language’*”, Cambridge University Press, 2008.
- Lopez, Victor. “*Latin Rhythm: Mystery Unraveled*”, Alfred Publishing Company, Chicago, 2005.
- Perez, Juan. “*The Afro-Cuban Drum Rhythms*”, Artistic Research Report, 2014.
- St. Sunardi. “*Opera Tanpa Kata*”, Buku Baik, Yogyakarta, 2003.
- Stone, Kurt. “*Music Notation in the Twentieth Century*”, W.W Norton & Company, Newyork & London, 1980.